

**Pengendalian Kualitas Kerajinan Kayu Guna Meminimalisir  
Tingkat Kecacatan dengan Menggunakan Metode Statistic  
Quality Control (SQC) dan Fault Tree Analysis (FTA)  
(Studi kasus Perusahaan Agung Handycraft)**

**Oleh:  
Arifin Dwi Wibawa  
03019116**

**ABSTRAK**

Agung Handycraft merupakan industri kerajinan kayu yang berlokasi di Bokoharjo, Klurak, Sleman, Yogyakarta. Perusahaan memproduksi *miniature* berbahan baku kayu Sonokeling. Adapun produknya adalah Harley, Mobil, dan Pesawat. Dalam pelaksanaan pengendalian kualitas, masih banyak ditemukan produk yang tidak sesuai (*reject*) sebesar 12,47% sedangkan tingkat kecacatan yang diinginkan perusahaan maksimal 12%. Untuk mengevaluasi terjadinya penurunan kualitas produk yang dihasilkan maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya kecacatan produk dan cara untuk meningkatkan kualitas produk sehingga dapat dijadikan pertimbangan perusahaan agar jumlah kecacatan produk menurun.

Pengolahan data dilakukan dengan diagram pengendali, untuk mengetahui apakah proses produksi masih dalam keadaan terkendali atau tidak, dan menggunakan FTA digunakan untuk menentukan penyebab terjadinya mode kegagalan. Serta diagram Pareto untuk menentukan prioritas tindakan perbaikan. Analisa tindakan perbaikan dilakukan dengan 5W-1h tersebut adalah apa (*what*), mengapa (*why*), dimana (*where*), kapan (*when*), siapa (*who*), dan bagaimana (*how*).

Dari hasil penelitian yang dilakukan jenis cacat yang diketahui ada 3 jenis kecacatan. Cacat retak terdapat 2 faktor penyebab kecacatan, suhu terlalu panas pada prose oven dan bahan terlalu tipis. Cacat patah terdapat 2 faktor penyebab kecacatan pengepakan terlalu padat dan serat tidak rata. Cacat Komponen lepas terdapat 2 faktor penyebab kecacatan sambungan kurang simetris dan lem kurang rata. Kondisi sebelum perbaikan kecacatan produk harley 12.45%, kecacatan produk mobil-mobilan 12.33% dan, kecacatan produk pesawat 12.47%. Setelah diadakannya perbaikan kecacatan produk harley 6.88%, kecacatan produk mobil-mobilan 6.69% dan, kecacatan produk pesawat 7.08%

Kata kunci= kualitas, FTA, diagram pareto